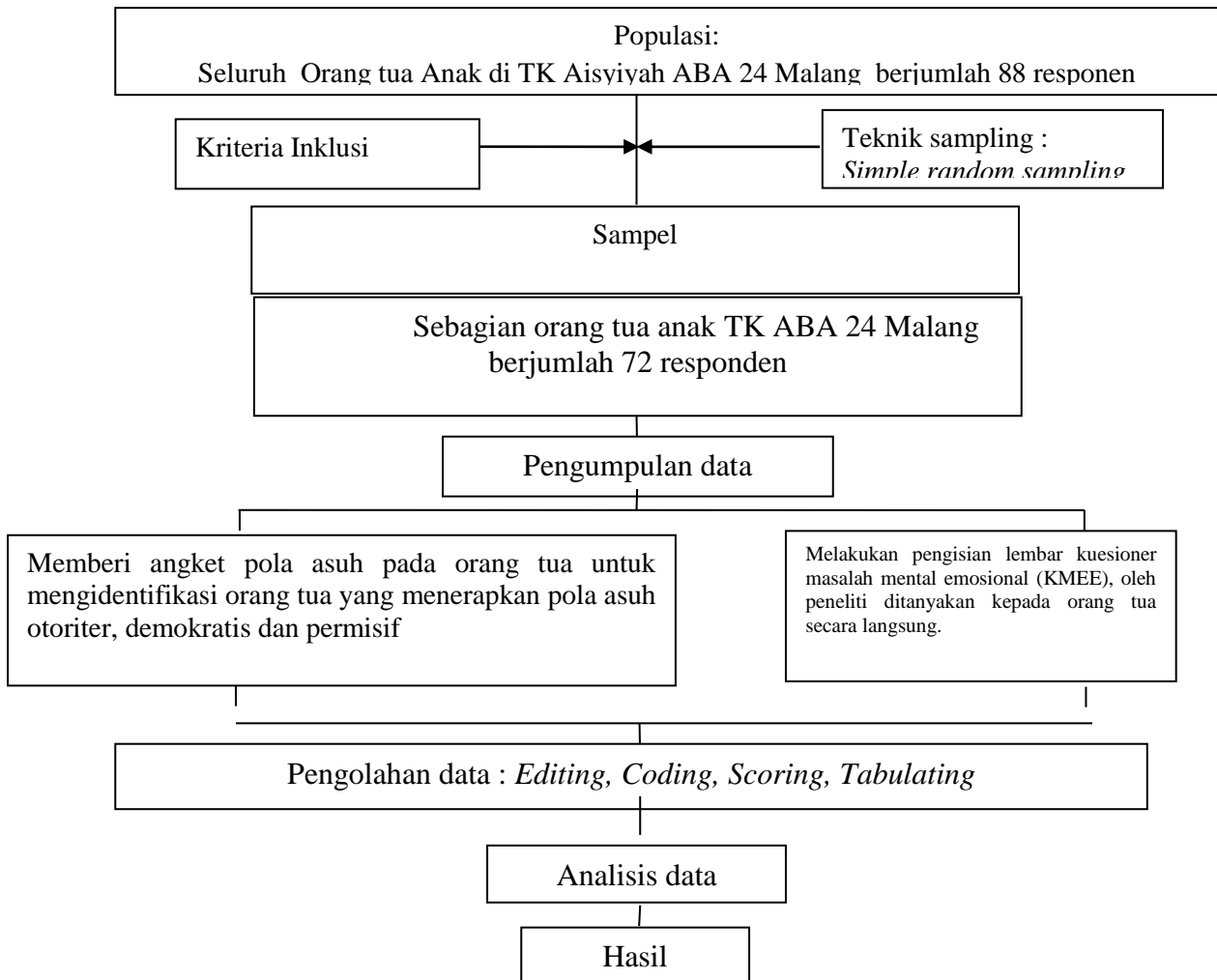


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menganalisis hubungan Pola asuh orang tua terhadap masalah mental emosional anak usia pra sekolah (4-6) tahun.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling.

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua anak di Tk (Aba) 24 Malang sejumlah 88 responden.

3.3.2 Sampel

Besar sampel pada penelitian ini di hitung dengan menggunakan rumus slovin yang diikuti oleh Husein Umar (2008:78) yaitu sebagai berikut:

Untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e^2 = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample dalam penelitian, persis yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial adala 1%, 5%, 10%.

Presisi yang digunakan dalam penelitian ini diambil nilai $e = 5\%$. Sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1} \\ &= \frac{88}{(88 \times 0,05^2) + 1} = 72,1 \end{aligned}$$

Pembulatan = 72

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel} \times \text{jumlah tiap kelas}}{\text{Jumlah populasi}}$$

$$\text{Kelas A} = \frac{72 \times 42}{88} = 34,4 = 34 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas B} = \frac{72 \times 46}{88} = 37,6 = 38 \text{ orang}$$

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak.(diacak sampai 72 kali kemudian yang keluar dijadikan responden).

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

a. Kriteria inklusi (bagi responden orang tua)responden dalam penelitian ini adalah :

- 1) Orang tua yang mengasuh anaknya sendiri tanpa bantuan anggota keluarga lain
- 2) Orang tua yang bersedia berpartisipasi (bersedia menandatangani lembar *inform concent*).

b. Kriteria Inklusi (bagi responden anak)

- 1) Murid di Tk Aba 24 Malang
- 2) Anak yang berumur antara 4-6 tahun

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi responden dalam penelitian ini adalah :

- a. Anak yang berkebutuhan khusus (sulit di asuh, sulit diarahkan, lambat dalam menerima perubahan)
- b. Anak yang tidak masuk sekolah lebih dari 3 hari ketika proses pengambilan data
- c. Orang tua yang orangtua murid (bapak/ibu) yang awalnya bersedia menjadi responden kemudian memutuskan berhenti menjadi partisipan saat penelitian berlangsung,tiba-tiba meninggal dan sakit saat penelitian berlangsung.
- d. Orang tua (*broken home*), ibu dan ayahnya sudah bercerai ada sering berselisih paham

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi 2, yaitu:

3.5.1 Variabel independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua.

Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan mental emosional anak.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Kategori
Independen : Pola Asuh Orang tua	Perilaku pengasuhan anak yang diterapkan orang tua kepada anak agar anak dapat berperilaku, berkomunikasi, serta bersikap dengan baik.	Angket pola asuh Orang tua (kuesioner)	Nominal	Kriteria <ul style="list-style-type: none"> • Demokratis • Otoriter • Permisif
Dependen : Perkembangan mental emosional anak	Hasil suatu pengamatan gejala perubahan mental emosional anak dalam merespon suatu rangsangan yang dapat diukur menggunakan kuesioner masalah mental emosional anak (KMEE).	Lembar Kuesioner Masalah Mental Emosional (KMME) Anak	Ordinal	Kriteria <ul style="list-style-type: none"> • Jawaban "YA" ≥ 1, Ringan = 1- 4, Sedang = 5-8, Berat = 9-12. • Tidak mengalami • Masalah mental emosional jika tidak ada jawaban "YA"

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah ABA 24 Malag Nomor 274, Gading Kasri, Klojen, Malang, Jawa Timur, 65115.

3.7.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan 27 April 2018

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pola asuh orang tua, angket pola asuh orang tua, untuk mengetahui pola asuh apa yang diterapkan kepada anak, menggunakan kuesioner yang terdiri dari 40 pertanyaan. 27 pernyataan *favourable* dan 13 pernyataan *unfavourable*. Sedangkan pada KMME diberikan 12 pertanyaan kepada orang tua.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Proses persiapan pengumpulan data yang dilakukan yaitu: 1) Meminta perizinan untuk melakukan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan TK Aisyiyah ABA 24 Malang, 2) Mengadakan kerjasama dengan TK Aisyiyah ABA 24 Malang, 3) Menentukan jumlah sampel yang akan diambil, 4) Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi, 5) Menguji instrumen yang akan diberikan kepada orangtua (ayah atau ibu),

Proses pelaksanaan pengambilan data yaitu: 1) Memberikan penjelasan kepada calon responden (ayah atau ibu) tentang apa yang akan dilakukan (informasi penelitian), 2) Mempersilahkan calon responden untuk mengisi lembar persetujuan atau *informed consent* untuk menjadi responden,

3) Memberikan angket pola asuh, kepada responden diminta untuk membaca petunjuk pengisian angket, dan bertanya apabila ada kesulitan dalam pengisiannya, selanjutnya responden diberikan waktu 20 menit untuk mengisi jawaban, mengisi sesuai dengan kriteria masing-masing, 4) Selanjutnya memberikan pertanyaan kepada orang tua (ayah atau ibu) 12

pertanyaan mengenai masalah mental emosional dengan kurang lebih 10 menit, dibantu oleh guru di TK A-isyyah (ABA) 24 Malang, 5) Mengumpulkan kuesioner dan melaksanakan pengecekan kelengkapan pengisian kuesioner, serta pertanyaan mengenai masalah mental emosional anak, 6) Memasukkan data ke dalam *master table*.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kelengkapan data atau informasi yang diperoleh. Hasil editing didapatkan semua data terisi lengkap dan benar.

3.10.2 Coding

Kode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Kode Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

dan seterusnya.

b. Kode Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

PT : 4

c. Kode Pekerjaan

Tidak Bekerja : 1

Swasta : 2

Wira Swasta : 3

PNS :4

d. Jenis Kelamin

Perempuan :1

Laki-Laki :2

e. Umur Orang tua

20-29 : 1

30-39 :2

40-49 : 3

f. Urutan Anak Dalam Keluarga

- Anak pertama : 1
- Anak kedua : 2
- Anak ketiga : 3
- Anak keempat : 4
- Anak kelima : 5

g. Kategori Pola Asuh

- Pola asuh otoriter diberi kode : 1
- Pola asuh demokratis diberi kode : 2
- Pola asuh permisif diberi kode : 3

h. Pengasuhan Anak dirumah

- Diasuh oleh kedua orang tua sendiri : 1
- Kombinasi orang tua, nenek, kakek, pembantu : 2
- Kombinasi orang tua, nenek , pembantu : 3
- Kombinasi orang tua dan pembantu : 4

3.10.3 Scoring

a. Pemebrian *scoring* pola asuh menggunakan skala *likert*

Menghitung nilai sikap dengan menggunakan skala *likert* :

1) Untuk pernyataan *favourable* :

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangan Tidak Setuju : 1

2) Untuk pernyataan *unfavourable* :

Sangat Setuju : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju : 3

Sangat Tidak Setuju : 4

Kemudian untuk menghitung skor T pada skala *likert* menggunakan rumus :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - x}{S} \right]$$

$$x = \frac{(x_1 + x_2 + x_3 + \dots)}{n}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X - x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

X : Skor responden yang akan diubah menjadi skor T.

n : Jumlah sampel.

x : Mean skor kelompok.

S : Deviasi standart skor kelompok.

Skala pertama yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua yang disusun berdasarkan tiga jenis pola suh yaitu demokratis, otoriter, dan permisif. Seluruh item berjumlah 50 item dimana 10 item tidak valid, jadi jumlah soalnya 40 item dengan 72 responden. Kisi-Kisi Instrumen terdapat pada Lampiran 10 dan Instrumen Penelitian terdapat pada Lampiran 11

1) Gambaran pola asuh demokratis

Jumlah item = 16

Skor jawaban maksimum = 4

Skor maksimum = 16 x 4

Skor jawabab minimum = 1

Skor minimum = 16 x 1 = 16

Mean / rata-rata teoritik (M) = (skor tertinggi + Skor terendah)

$$(64 + 16) : 2 = 40$$

Standar Deviasi teoritik (SD) = (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

$$(64 - 16) : 6 = 8$$

Gambar khusus pola asuh demokratis berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $M = 40$ dan $SD = 8$.

Selanjutnya diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$M - SD = 40 - 8 = 32 \longrightarrow 32 : 16 = 2$$

$$M + SD = 40 + 8 = 48 \longrightarrow 48 : 16 = 3$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan kategori interval pola asuh demokratis

$$\text{Rendah } X < M - SD \qquad X < 32 \qquad X \leq 2$$

$$\text{Sedang } M - SD < X < M + SD \qquad 32 < X < 48 \qquad 2 < X \leq 3$$

$$\text{Tinggi } X > M + SD \qquad X > 48 \qquad X > 3$$



2) Gambaran pola asuh otoriter

$$\text{Jumlah item} = 16$$

$$\text{Skor jawaban maksimum} = 4$$

$$\text{Skor maksimum} = 16 \times 4$$

$$\text{Skor jawabanab minimum} = 1$$

$$\text{Skor minimum} = 16 \times 1 = 16$$

$$\text{Mean / rata-rata teoritik (M)} = (\text{skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$(64 + 16) : 2 = 40$$

$$\text{Standar Deviasi teoritik (SD)} = (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

$$(64 - 16) : 6 = 8$$

Gambar khusus pola asuh otoriter berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $M = 40$ dan $SD = 8$.

Selanjutnya diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$M - SD = 40 - 8 = 32 \longrightarrow 32 : 16 = 2$$

$$M + SD = 40 + 8 = 48 \longrightarrow 48 : 16 = 3$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan kategori interval pola asuh otoriter

Rendah	$X < M - SD$	$X < 32$	$X \leq 2$
Sedang	$M - SD < X < M + SD$	$32 < X < 48$	$2 < X \leq 3$
Tinggi	$X > M + SD$	$X > 48$	$X > 3$



3) Pola asuh Permisif

Gambaran pola asuh permisif

$$\text{Jumlah item} = 8$$

$$\text{Skor jawaban maksimum} = 4$$

$$\text{Skor maksimum} = 8 \times 4 = 32$$

$$\text{Skor jawabab minimum} = 1$$

$$\text{Skor minimum} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Mean / rata-rata teoritik (M)} = (\text{skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$(32 + 8) : 2 = 20$$

$$\text{Standar Deviasi teoritik (SD)} = (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

$$(32 - 8) : 6 = 4$$

Gambar khusus pola asuh permisif berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $M = 20$ dan $SD = 4$.

Selanjutnya diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$M - SD = 20 - 4 = 16 \longrightarrow 16 : 8 = 2$$

$$M + SD = 20 + 4 = 24 \longrightarrow 24 : 8 = 3$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan kategori interval pola asuh demokratis

$$\text{Rendah } X < M - SD \qquad X < 16 \qquad X \leq 2$$

$$\text{Sedang } M - SD < X < M + SD \qquad 16 < X < 24 \qquad 2 < X \leq 3$$

$$\text{Tinggi } X > M + SD \qquad X > 24 \qquad X > 3$$



- b. Untuk menilai masalah mental emosional anak , yaitu dengan diberi 12 pertanyaan dengan penilain Kemungkinan mengalami masalah mental emosional bila ada jawaban “YA” ≥ 1 , Ringan = 1- 4, Sedang Ya = 5-8, Berat Ya = 9-12. Tidak mengalami masalah mental emosional jika tidak ada jawaban“YA”.

3.10.4 *Tabulating*

Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data ke dalam master tabel yang tersedia kemudian melakukan pengukuran masing-masing variabel. Dalam penelitian ini proses tabulasi data dan analisa data menggunakan perhitungan manual, yang tercantum pada lampiran 16.

3.11 Teknik Analisis

Analisa dua variabel menggunakan rumus *Chi-Square*. Alasan menggunakan uji ini adalah 2 variabel data pada penelitian ini berbentuk ordinal dan nominal.

Rumus Chi-Square :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : nilai *Chi-Square*

fo : frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

fh : frekuensi harapan

Rumus fh :

$$fh = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

Kesimpulan:

Dalam α 0,05 ; dk (k-1)(b-1), jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dalam hal lain jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, diterima H_0 .

3.12 Penyajian Data

Penyajian hasil penelitian dalam bentuk narasi dan daftar table distribusi frekuensi, kemudian hasilnya dikategorikan menurut Arikunto (2006) bahwa 0% tidak satu pun responden, 1-25% sebagian kecil responden, 26-49% kurang dari setengah responden, 50% setengah responden, 51-75% lebih dari setengah responden, 76-99% sebagian besar responden, 100% seluruh responden.

3.13 Etika Penelitian

3.13.1 *Inform consent* (persetujuan)

Inform consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Informasi yang harus ada dalam *inform consent* antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

3.13.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.13.3 *Confidentially* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.